

ABSTRAK

Latar Belakang : Pandemi Coronavirus Disease -19 (COVID-19) telah mewabah di Indonesia semenjak maret 2020 ditandai dengan kasus pertama di Kota Bogor. Salah satu tindakan yang diambil oleh pemerintah dengan menyediakan vaksin COVID-19. Pada survey awal pada mahasiswa – mahasiswi mempunyai permasalahan dengan efikasi tidak terjadinya infeksi setelah vaksinasi.

Tujuan : Untuk mengetahui tingkat efikais mahasiswa – mahasiswi FK UISU untuk tidak terinfeksi COVID-19 setelah vaksinasi.

Metode : Jenis penelitian yang digunakan adalah bersifat deskriptif dengan metode study *cross-sectional*.

Hasil : Seluruh responden dengan jumlah 80 responden yaitu 56 orang perempuan (70%) dan 24 orang laki – laki (30%) dengan frekuensi riwayat efikasi tinggi dengan jumlah 42 orang (52,5%), efikasi sedang dengan jumlah 33 orang (41,2%) dan efikasi rendah dengan jumlah 5 orang (6,3%).

Kesimpulan : Berdasarkan hasil penelitian ini dapat gambaran pada efikasi tinggi dengan jumlah 42 orang, dimana perempuan 31 orang (73.8%) dan laki – laki 11 orang (26,2%). Dengan kata lain pada sampel laki – laki 11 orang dari jumlah sampel 24 orang (45,8%) dan perempuan 31 orang dari jumlah sampel 56 orang (55,3%). Pada tingkat efikasi sedang sampel pada laki – laki 9 orang (37,5%) dan sampel pada perempuan 24 orang (57,1%) dan pada tingkat efikasi rendah sampel pada laki – laki 4 orang (16,6%) dan sampel pada perempuan 1 orang (1,78%).

Kata Kunci : Efikasi, Vaksinasi COVID-19

ABSTRACT

Background : *The coronavirus Disease-19 (COVID-19) pandemic has been endemic in Indonesia given that march 2020 marked by the first case in the city of Bogor. One of the movements taken via the government is to provide a vaccine against COVID-19. At the initial survey collage student had problems with the effectiveness of the absence of infection after vaccination.*

Objective : *To determine the level of efficacy of FK UISU student to not be infected with COVID-19 after vaccination.*

Methods : *The kind of research used is descriptive with a cross-sectional study method.*

Results : *All respondents with a total of 80 respondents was 56 women (70%) and 24 men (30%) with a high frequency of history of efficacy with a total of 42 people (52,5%), moderate efficacy with a total of 33 people (41,2%) and low efficacy with a total of 5 people (6,3%).*

Conclusion : *Based on the results it can be seen that the efficacy is high with a total of 42 people of which 31 women (73,8%) and 11 men (26,2%). In other words, in the sample of 11 men from a total sample of 24 people (45,8%) and 31 women from a total sample of 56 people (55,3%). At the moderate level of efficacy the sample was 9 people (37,5%) and a sample of 24 women (57,1%) and at a low efficacy level the sample was 4 men (16,6%) and the sample was 1 female (1,78%).*

Keywords : *COVID-19, Efficacy, Vaccination.*